

**ANALISIS NILAI PENDIDIKAN PADA PROGRAM ACARA
LAPTOP SI UNYIL
DI TRANS 7**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana
Pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan*



Oleh

MAS RAHMAT
01227/2008

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

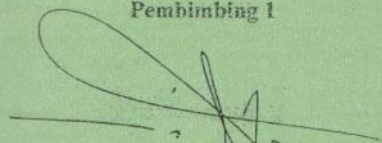
ANALISIS NILAI PENDIDIKAN PADA PROGRAM ACARA
LAPTOP SI UNYIL DI TRANS 7

Nama : Mas Rahmat
NIM : 01227
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

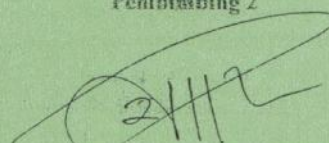
Disetujui Oleh

Pembimbing 1



Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 196101161987032001

Pembimbing 2



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd
NIP. 19590716 198602 1 001

PENGESAHAN

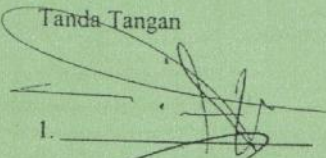
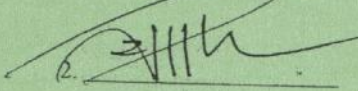
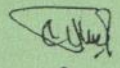
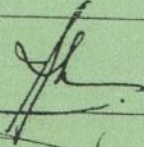

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim penguji skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Nilai Pendidikan pada Program Acara Laptop Si
Unyil di Trans 7.

Nama : Mas Rahmat
NIM : 01227/2008
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 196101161987032 001	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716198602 1 001	2. 
3. Anggota	: Dra. Fetri Yeni M.Pd NIP. 19611011198602 2 001	3. 
4. Anggota	: Drs. Azman, M.Si NIP. 19570919 198003 1 004	4. 
5. Anggota	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang saya tulis diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015
Yang menyatakan



Mas Rahmat
NIM.01227

ABSTRAK

Mas Rahmat. 01227 : Analisis Nilai Pendidikan Pada Program Acara Laptop Si Unyil di Trans 7

Seiring berjalannya waktu, maka teknologi terus berkembang pesat. Bahkan jika tidak bisa mengikuti, bisa saja kita tertinggal informasi. Sedangkan informasi berkaitan erat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan. Salah satu media yang bisa dimanfaatkan adalah televisi. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisa tentang nilai pendidikan pada program Laptop si Unyil di Trans 7. Mendata respon anak terhadap acara ini beserta dampaknya menonton televisi terhadap perilaku anak dan menelusuri teori para ahli perkembangan pendidikan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berbentuk deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah anak sekolah dasar kelas tinggi yang diambil secara acak di beberapa sekolah di kota Padang. Selain itu peneliti juga mewawancarai jajarannya kru program acara Laptop si Unyil Trans 7 yang berpusat di Jakarta. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan dan ketekunan, serta triangulasi dengan teknik analisis data menggunakan pendekatan Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini mengungkapkan respon anak terhadap tayangan televisi khususnya Laptop si Unyil. Peneliti mendapati hanya sedikit anak yang tertarik pada program acara ini, anak lebih memilih tayangan kartun. Dan banyak anak dibiarkan orang tua menonton televisi hingga malam saat tayangan dewasa disiarkan. Menonton terlalu lama dapat merusak perkembangan sel otak dan berdampak pada perilaku dan psikologi anak. Selanjutnya penelitian berlangsung di Trans 7 Mampang, Jakarta. Jajarannya kru menjadi subyek observasi. Ditemukan dalam proses produksi bahwa pihak kru lebih mementingkan target rating, tidak fokus khusus menayangkan untuk pendidikan anak. Hal ini dikarenakan target penonton bukan hanya untuk anak-anak saja, tapi menjurus ke penonton keluarga. Dengan kesimpulan akhir peneliti bahwa program acara Laptop si Unyil di Trans 7 dapat diadopsi menjadi media pembelajaran. Wawancara dengan kak Seto Mulyadi sebagai ahli pendidikan khususnya perkembangan psikologi anak. Mendukung penuh program acara Laptop si Unyil di Trans 7. Hal ini menguatkan kesimpulan peneliti.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Nilai Program Acara Laptop Si Unyil di Trans 7”**. Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP.

Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra Eldarni. M.Pd, sebagai Penasehat Akademik serta menjadi pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs Zelhendri Zen M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ketua Jurusan dan Ibu Sekretaris Jurusan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ayah dan Ibu (Drs.Mahyuddin & Yusmainar) dan kakak (Uni Dr Nenny MPd, Kak Renny SE, Mas Bozz Sonny, Abang Ir.Ferdinand, Alm Bang Deni) tercinta yang senantiasa mendo’akan, mencurahkan cinta dan kasih sayangnya, memberikan

6. motivasi baik moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan skripsi ini.
7. Sahabat dan teman-teman seperjuangan angkatan 2008 khususnya lingkungan Bray Paray Anjing Terakhir yang telah menemani mengukir hari dalam manis dan pahitnya pengalaman saat kuliah.
8. Semua pihak yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga bantuan maupun arahan yang telah diberikan, dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang setimpal, Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang menunjukkan ketidaksempurnaan penulis dengan berbagai kelemahan. Maka dari itu penulis membuka diri untuk menerima saran, kritikan, dan masukan yang bermanfaat demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca semua dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, Amin.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal.
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Rumusan Masalah	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Sejarah Singkat Televisi.....	7
B. Perkembangan Televisi di Indonesia.....	10
C. Perkembangan Sosial Anak.....	12
D. Faktor yang mempengaruhi perkembangan perilaku anak	14
E. Dampak Menonton Tayangan Televisi	16
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	23
B. Pendekatan Penelitian	24
C. Jenis Penelitian.....	25
D. Sumber Data Penelitian	25
E. Tehnik Pengumpulan Data Penelitian	26
F. Jenis Data Penelitian.....	29

G. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian	31
F. Tehnik Analisis Data Penelitian	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	37
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
C. Temuan Khusus	45
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
 DAFTAR PUSTAKA	 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
1. Wawancara Dengan Pak Ogah (Abd.Hamid)	71
2. Wawancara Dengan Pak Raden (Drs.Suyadi).....	71
3. Wawancara Dengan Kak Seto Mulyadi	71
4. Lemari Penyimpanan Boneka	72
5. Si Unyil <i>Selfie</i> di Saat Jeda Liputan.....	72
6. Dalang Sedang Merakit Boneka.....	72
7. Narasumber dan Talent Anak Kecil.....	73
8. Proses Liputan.....	73
9. Kru dan Reporter Mengatur Setting Liputan	74
10. Gedung Trans 7	74
11. Rapat Program Laptop Si Unyil.....	75
12. Reporter Menulis Naskah.....	75
13. Komputer Yang digunakan Editor di Booth G	75
14. Suasana Riset	76
15. Pak Maman (Dalang)	76
16. Rapat Proyeksi	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal.
Pedoman Observasi Kru Laptop Si Unyil Trans 7	77
Pedoman Wawancara Kru Laptop Si Unyil Trans 7	78
Pedoman Observasi Anak SD	82
Pedoman Wawancara Anak SD	83
Surat Izin Penelitian Dari Jurusan KTP	86
Surat Izin Penelitian Dari TRANS 7	87
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	88

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi telah menjadi sebuah kebutuhan bagi masyarakat. Beragam acara yang telah dibuat oleh stasiun televisi seperti acara anak-anak, komedi, film, berita kriminal dan lain sebagainya. Setiap acara yang dibuat pihak televisi lebih mengarah kepada pencarian rating acara tertinggi. Jika acara tersebut memiliki rating yang tinggi maka secara otomatis akan mudah mendapatkan sponsor dan iklan. Sehingga setiap acara yang disajikan perlu pengawasan oleh orang tua bagi anak-anak.

Indonesia menuju kebebasan informasi yang ditandai dengan munculnya beberapa stasiun televisi swasta baik nasional maupun daerah. Ini adalah buah reformasi dan sebagian besar kita menyambut baik terhadap hal ini. Masyarakat publik memperoleh tambahan berbagai sajian acara baru yang lebih beragam. Banyaknya pilihan ini diharapkan akan memberikan pencerahan budaya sekaligus pencerdasan melalui sajian program yang variatif.

Media televisi sangat membantu siswa dalam menampilkan gambar gerak dan benda-benda yang tidak dapat dilihat secara langsung. Perkembangan media massa, baik media massa cetak maupun media massa elektronik juga sangat mempengaruhi moralitas bangsa. Media massa bagi masyarakat tidak hanya berperan sebagai penyebar informasi dan peristiwa yang terjadi, tetapi media massa juga berperan sebagai media hiburan, pendidikan, dan sosialisasi serta propaganda (Hiebert, 1979:56). Fungsi media lainnya sebagai sarana untuk membujuk orang agar membeli barang-barang baru, membujuk untuk mengadopsi

suatu inovasi, bahkan mengubah selera budaya seseorang (DeFluer & Rokeach, 1982). Media sangat berperan sebagai system control dan membuat publik opini. Masyarakat menjadikan informasi dari media massa elektronik dan media massa cetak merupakan sumber utama. Sejak tahun 1999, Habibie sangat mendukung bahkan memberikan jaminan kebebasan kepada pers. Kondisi demikian merupakan kemajuan dalam demokrasi. Setelah itu bermunculan banyak media massa cetak dan elektronik

Kehadiran televisi swasta yang banyak ini menghadirkan kompetisi ketat antar stasiun televisi. Sebagai konsekuensinya para pemegang bisnis pertelevisian harus memutar otak dan menyusun strategi matang untuk merebut hati pemirsa. Dengan ditonton oleh masyarakat umum, maka rating sebuah acara akan naik dan iklan juga akan semakin banyak serta mahal.

Hal yang perlu diperhatikan adalah setiap acara yang ditampilkan untuk mendapatkan rating sehingga program yang mempertontonkan vulgarisme, lawakan non edukatif, pornografi dan kekerasan adalah bentuk mata acaranya. Jika di lihat, tidak ada stasiun televisi yang tidak menayangkan keempat bidang acara tersebut.

Bagi orang dewasa sebenarnya hal tersebut bukan menjadi masalah besar karena mereka dapat membedakan mana yang diambil menjadi pelajaran dan mana informasi yang tidak berguna. Secara kognitif dan psikologis sebenarnya anak belum mampu memilah tayangan televisi mana yang edukatif dan pas dengan perkembangannya. Anak juga belum dapat memilih dan menganalisis tayangan yang berdampak negatif dan positif bagi dirinya. Hasilnya anak menyerap secara

langsung informasi yang disajikan, apa lagi jika saat anak menonton tanpa didampingi orang dewasa.

Jika melihat keadaan sekarang televisi telah menjadi kegiatan rutin anak-anak di rumah. Televisi telah menjalankan fungsi ganda yakni sarana penghibur juga menjadi tutor kehidupan pengganti orang tua dan guru. Nilai-nilai dalam sebuah tayangan program diadopsi oleh anak untuk dijadikan perilaku.

Dalam teori belajar sosial dijelaskan bahwa anak belajar menggunakan model. Model yang dimaksud adalah apa yang dilihat, dialami dan didengar dari orang dewasa, itu lah yang menjadi contoh untuk ditiru. Anak akan melakukan hal serupa sebagaimana yang dilakukan oleh orang tua, guru dan orang dewasa lainnya.

Jika setiap saat mereka melihat televisi baik dalam bentuk berita, sinetron, iklan atau humor sekalipun, niscaya mereka juga melakukan hal serupa. Jika model tersebut positif, anak akan bertingkah positif juga. Sebaliknya jika materi modelnya selalu negatif maka anak akan bertingkah negatif juga.

Penelitian ini mengangkat tentang acara anak di televisi, khususnya di Trans 7. Sebagaimana yang tergambar dalam kajian teori di atas, bagi individu penonton yang rata-rata menghabiskan 4 jam per hari untuk menikmati acara televisi, maka cara pandangya terhadap dunia sangat dipengaruhi oleh konstruk nilai pada televisi tersebut. Akan halnya anak-anak, terlebih lagi bahwa anak belum memiliki kematangan kognitif dan emosional sehingga masih belum terlalu dapat menyaring mana informasi yang baik dan mana informasi sampah. Anak akan sangat rentan dikonstruksi cara pandang dan perilakunya oleh televisi melalui acara yang disuguhkannya. Ditambah pula pada sisi yang lain yakni stasiun

televisi, ditengah persaingan ketat antara stasiun telvisi maka nilai ideal akan semakin kabur. Yang ada hanyalah bagaimana acara laku ditonton kemudian menghasilkan banyak iklan.

Tiga kondisi paradoks tadi senyatanya menjadi perhatian dan koreksi kita bersama apa lagi bagi para penggiat pendidikan. Ini lah tantangan bagi lembaga dan penggiat pendidikan karena hanya dengan pendidikanlah nilai positif dapat ditransfer kepada anak. Dengan melakukan analisis mendalam terhadap acara anak yang ditayangkan di televisi, kiat mengetahui apakah acara tersebut bernilai secara ideologis dan pedagogis..Maka dari itu penulis menentukan Penelitian ini akan mengurai hal yang dimaksudkan tersebut proposal penelitiandengan judul **ANALISIS NILAI PROGRAM ACARA LAPTOP SI UNYIL DI TRANS 7**. Penelitian ini akan mengurai hal yang dimaksudkan tersebut.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dari penelitian ini adalah bagaimana tontonan anak di media televisi Trans 7 acara Laptop Si Unyil?Untuk dapat menjawab fokus tersebut maka dirumuskanlah beberapa pertanyaan penelitian sebagaimana dibawah ini.

1. Bagaimana respon anak terhadap program acara Laptop Si Unyil ?
2. Apakah materi (content) dan nilai (value) karakter yang terdapat dalam acara Laptop Si Unyil sesuai dengan tingkat perkembangan anak ?
3. Apakah program acara Laptop Si Unyil bisa diadopsi menjadi media belajar anakSD ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh respon anak dan gambaran secara detail tentang materi dan nilai yang diangkat dari program acara Laptop Si Unyil di Trans 7 . Dengan ditambah dukungan ahli pendidikan anak sebagai penguat teori, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa acara ini bisa diadopsi menjadi media pembelajaran

D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi fokus masalah, maka peneliti membatasi pada respon anak SD kelas tinggi pada program acara Laptop Si Unyil di Trans 7 beserta ulasan nilai dan materi yang terdapat pada program acara tersebut berikut dengan adopsi menjadi media belajar untuk anak SD. Peneliti sebagai penentu keberhasilan penelitian ini bebas menentukan teori dan batasan yang diperlukan.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah program acara televisi tersebut baik dan layak menjadi tontonan anak dalam hal ini acara Laptop Si Unyil di Trans 7

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis meliputi:

1. Bagi peneliti, untuk memperkaya wawasan teoritik tentang penelitian dan nilai kependidikan dalam satu situasi sosial, dalam hal ini adalah tayangan/program televisi;
2. Bagi pemerhati dan praktisi pendidikan, penelitian ini akan menjadi rujukan dalam mengembangkan penelitian lanjutan dan menjadi bahan bacaan yang berhubungan dengan nilai pendidikan dalam satu tayangan/program di televisi;
3. Bagi orang tua menjadi bahan masukan dalam mendidik dan memilih program televisi yang tepat untuk anak mereka.